

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari tangan pertama melalui kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada Mahasiswa se-Bandar Lampung. Dalam penelitian ini sample diambil berdasarkan *non probability sampling* dengan sistem pengambilan sampel secara *purposive sampling*, yaitu sampel yang di ambil berdasarkan pertimbangan penelitian, sehingga yang di jadikan responden adalah yang benar-benar mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Responden penelitian ini terdiri dari mahasiswa yang menempuh pendidikan di Bandar Lampung. Dalam penelitian ini kuesioner yang disebar sebanyak 50 kuesioner.

Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner
1	Data kuisisioner yang disebar	50
2	Data kuisisioner yang kembali	50
3	Data kuisisioner yang tidak kembali	0
4	Persentase Pengembalian	100%
5	Data kuisisioner yang tidak dapat digunakan	0
6	Data kuisisioner yang dapat digunakan	50
7	Persentase Kuisisioner yang dapat diolah	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (SPSS 25)

Berdasarkan sebaran kuisisioner kepada Mahasiswa se-Bandar Lampung menyebarkan sebanyak 50 kuisisioner kepada para Mahasiswa yang memiliki

hubungan terkait variabel yang ingin diteliti. Data kuesioner yang kembali atau telah di isi berjumlah 50 kuesioner dan data kuesioner yang tidak kembali berjumlah 0 kuesioner. Maka data kuesioner yang dapat digunakan atau dijadikan sebagai sampel yaitu berjumlah 50

kuesioner.

4.1.2 Identitas Responden

Dari kuesioner yang telah diisi oleh responden didapat data identitas responden yang merupakan mahasiswa di Bandar Lampung. Penyajian data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari pada responden terdiri atas nama, jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir.

Tabel 4.2 Identitas Responden

Responden	Keterangan	Frekuensi	Presentase
Usia	20-27	40	80%
	28-35	10	20%
Jumlah		50	100%
Jenis Kelamin	Laki- Laki	13	26%
	Perempuan	37	73%
Jumlah		50	100,0%
Pendidikan	S1	48	96%
	S2	2	4%
Jumlah		50	100,0%

Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (SPSS, 25)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa identitas responden yang merupakan mahasiswa di Bandar Lampung. Usia terbanyak responden yaitu berusia antara 20-27 tahun berjumlah 40 responden (80,0%). Jenis kelamin yang terbanyak yaitu berjenis kelamin perempuan berjumlah 37 responden (73,0%). Pendidikan terbanyak yaitu berpendidikan S1 berjumlah 48 reponden (96,0%).

4.1.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: mean (rata – rata hitung), nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi (penyimpangan data dari rata-rata).

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial knowledge	35	2	5	3,90	,839
Financial attitude	35	1	5	4,10	,863
Financial Management Behavior	35	2	5	3,96	,880
Valid N(liswise)	35				

Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (SPSS 25)

Berdasarkan dari tabel di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan sampel (N) sebanyak 50. Variabel Financial knowledge X1 menunjukkan nilai minimal 2 dan nilai maksimal 5. Nilai rata – rata sebesar 3,90 dengan standar devisiasi 0,839. Sedangkan variabel Financial attitude X2 menunjukkan nilai minimal 1 dan nilai maksimal 5. Nilai rata – rata sebesar 4,10 dengan standar devisiasi 0,863. Sedangkan variabel Financial Management Behavior Y menunjukkan nilai minimal 2 dan nilai maksimal 5. Nilai rata – rata sebesar 3,96 dengan standar devisiasi 0,880.

Dari hasil uji statistik deskriptif pada variabel - variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata artinya bahwa data variabel penelitian mengindikasikan hasil yang baik, hal tersebut dikarenakan standart deviation yang mencerminkan penyimpangan dari data variabel tersebut cukup rendah karena lebih kecil dari pada nilai rata - ratanya.

4.2 Uji Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel ($n-2$).

Tabel 4. 4 Uji Validitas Data

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpula
Financial Management Behavior (Y)	Pertanyaan_Y1	0.886	0.282	Valid
	Pertanyaan_Y2	0.931	0.282	Valid
	Pertanyaan_Y3	0.852	0.282	Valid
	Pertanyaan_Y4	0.820	0.282	Valid
	Pertanyaan_Y5	0.903	0.282	Valid
	Pertanyaan_Y6	0.919	0.282	Valid
	Pertanyaan_Y7	0.893	0.282	Valid
	Pertanyaan_Y8	0.914	0.282	Valid
	Pertanyaan_Y9	0.833	0.282	Valid
	Pertanyaan_Y10	0.893	0.282	Valid
	Pertanyaan_Y11	0.844	0.282	Valid
	Pertanyaan_Y12	0.894	0.282	Valid
Financial knowledge (X1)	Pertanyaan_X1.1	0.573	0.282	Valid
	Pertanyaan_X1.2	0.691	0.282	Valid
	Pertanyaan_X1.3	0.573	0.282	Valid
	Pertanyaan_X1.4	0.634	0.282	Valid
	Pertanyaan_X1.5	0.765	0.282	Valid
	Pertanyaan_X1.6	0.780	0.282	Valid
	Pertanyaan_X1.7	0.760	0.282	Valid
	Pertanyaan_X1.8	0.779	0.282	Valid
	Pertanyaan_X1.9	0.673	0.282	Valid
	Pertanyaan_X1.10	0.626	0.282	Valid
Financial attitude (X2)	Pertanyaan_X2.1	0.620	0.282	Valid
	Pertanyaan_X2.2	0.723	0.282	Valid
	Pertanyaan_X2.3	0.658	0.282	Valid
	Pertanyaan_X2.4	0.720	0.282	Valid
	Pertanyaan_X2.5	0.783	0.282	Valid
	Pertanyaan_X2.6	0.795	0.282	Valid
	Pertanyaan_X2.7	0.754	0.282	Valid
	Pertanyaan_X2.8	0.757	0.282	Valid
	Pertanyaan_X2.9	0.644	0.282	Valid
	Pertanyaan_X2.10	0.649	0.282	Valid
	Pertanyaan_X2.11	0.549	0.282	Valid

	Pertanyaan_X2.12	0.534	0.282	Valid
--	------------------	-------	-------	-------

Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (SPSS 25)

Berdasarkan hasil uji validitas data menyatakan bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

4.2.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Alpha.

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Financial Management Behavior (Y)	0.763	Reliabel
Financial knowledge (X1)	0.766	Reliabel
Financial Attitude (X2)	0.783	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (SPSS 25)

Tabel 4.5 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* financial management behavior sebesar (0.763), financial Knowledge sebesar (0.766) , Financial Attitude sebesar (0.783) , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih $>$ dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011) Adapun Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini diuji *One Sample Kolmogrov Smirnov Test*, Dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi datanya dikatakan normal. Sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.74084237
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.080
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer yang diolah, 2024 (SPSS 25)

Berdasarkan table 4.6 diatas dapat dijelaskan bahwa besarnya angka *asyimp Sig-(2 Tailed)* Menunjukan nilai (0,081) lebih besar dari tingkat *alpha* yang ditetapkan (5%) yang artinya bahwa seluruh data dapat dikatakan terdistribusi secara normal.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variable independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variable bebas (korelasi 1 atau mendekati 1). (Ghozali, 2015)

Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Financial Knowledge	0.909	1.101
Financial Attitude	0.909	1.101

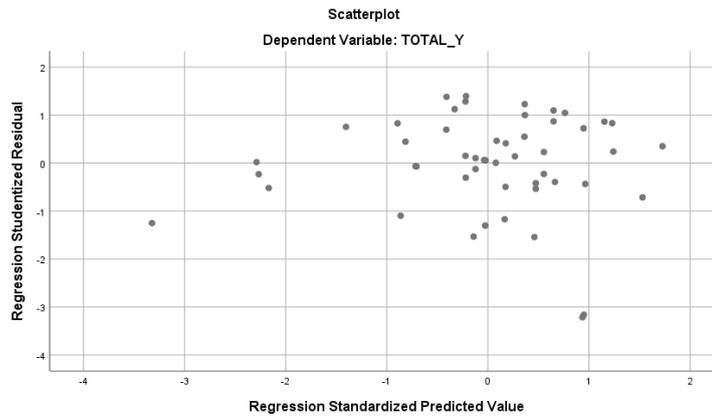
Sumber: Data primer yang diolah, 2024 (SPSS 25)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.11 diatas diketahui bahwa variabel Financial Knowledge memiliki nilai tolerance sebesar (0.909) dan nilai VIF sebesar (1.101) , sedangkan Financial Attitude memiliki nilai tolerance sebesar (0.909) dan nilai VIF sebesar (1.101). Dari hasil diatas diperoleh kesimpulan bahwa seluruh nilai VIF disemua variabel penelitian lebih <10 hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji scatterplott dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan antara variabel independen lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. (Ghozali, 2015).

Tabel 4. 8 Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data primer yang diolah, 2024 (SPSS 25)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa tidak ada pola tertentu yang terbentuk dan titik-titik menyebar dengan merata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan tersebarnya titik-titik tersebut, itu artinya tidak terdapat gejala heteroskedstisitas dalam penelitian ini.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji Regresi

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolinieritas dan terbebas dari heterokedastisitas. Berdasarkan estimasi regresi berganda dengan program SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.885	11.046		.985	.329
	TOTAL_X 1	.423	.232	.251	1.824	.074

	TOTAL_X 2	.411	.193	.292	2.127	.039
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						

Sumber: Data primer yang diolah, 2024 (SPSS 25)

$$\text{Financial Management Behavior} = 10,855 + 0,423FK + 0,411FA + e$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas terlihat bahwa :

- Nilai koefisien regresi variabel Financial Management Behavior akan mengalami kenaikan sebesar (10,855) untuk 1 satuan apabila semua variabel bersifat konstant.
- Nilai koefisien regresi variabel Financial Knowledge sebesar (0,423) nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan financial knowledge sebesar 1 satuan di prediksi akan meningkatkan (+) financial management behavior sebesar (0,423).
- Nilai koefisien regresi variable Financial Attitude sebesar (0,411) nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan financial attitude sebesar 1 satuan di prediksi akan meningkatkan (+) financial management behavior sebesar (0,411)

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2015).

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.193	.584	8.925
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1				
b. Dependent Variable: TOTAL_Y				

Sumber: Data primer yang diolah, 2024 (SPSS 25)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui besarnya koefisien korelasi ganda pada kolom Adjusted R Square merupakan koefisien determinasi yang telah dikoreksi yaitu sebesar (0,584) atau sebesar (58,4%) yang menunjukkan bahwa variabel kuat terhadap Financial Management Behavior sebesar (58,4%), sedangkan sisanya (41,6%) dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.4.3 Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model (Uji F-test) digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah layak yang menyatakan bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (Ghozali, 2015). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji F pada tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.11 Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	894.066	2	447.033	5.612	.003 ^b
	Residual	3743.714	47	79.653		
	Total	4637.780	49			
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1						

Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (SPSS 25)

Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengujian ini diperoleh hasil koefisien signifikan menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ dengan nilai F hitung sebesar 5,612. Artinya bahwa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

4.4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis (Uji t-test) digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual (parsial) dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2015). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji T pada tingkat kepercayaan 95% atau α

sebesar 0,05 dari hasil output SPSS yang diperoleh, apabila thitung > ttabel , dengan signifikan (Sig) < 0,05. Maka Ha diterima.

Tabel 4.12 Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.885	11.046		.985	.329
	TOTAL_X 1	.423	.232	.251	1.824	.074
	TOTAL_X 2	.411	.193	.292	2.127	.039

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (SPSS 25)

1. Hasil untuk variabel financial knowledge (X1) menunjukkan bahwa dengan signifikan $0,074 > 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu Ha1 diterima dan menolak Ho1 yang menyatakan bahwa Tidak Terdapat Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior.
2. Hasil untuk variabel Financial attitude (X2) menunjukkan bahwa dengan signifikan $0,039 < 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu Ha2 ditolak dan menerima Ho2 yang menyatakan bahwa Terdapat Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat signifikansi financial knowledge tidak berpengaruh terhadap financial management behavior. Koefisien penelitian yang bernilai positif dapat diartikan bahwa semakin tinggi financial knowledge maka financial management behavior akan semakin baik. Hasil dalam

penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Financial Knowledge tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Management Behavior.

Pengetahuan keuangan adalah penguasaan hal-hal yang menjelaskan keuangan (Kholilah & Irani, 2017). Pengetahuan keuangan sangat diperlukan agar masyarakat dapat terhindar dari masalah keuangan baik bagi keluarga maupun individu. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (*financial management behavior*) Generasi Milenial dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ida & Dwinta, 2018).

Dan benar dapat dikatakan bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan yang tinggi memiliki perilaku keuangan yang baik dan juga seseorang dengan pengetahuan keuangan yang rendah memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang buruk, pengelolaan keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pengetahuan seseorang tentang keuangan cenderung berbeda-beda, namun belum tentu seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi atau menguasai perilaku pengelolaan keuangan dan sebaliknya.

4.5.2 Pengaruh Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat signifikansi financial attitude berpengaruh terhadap financial management behavior. Koefisien penelitian yang bernilai positif dapat diartikan bahwa semakin tinggi financial attitude maka financial management behavior akan semakin baik. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Financial Attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Management Behavior.

Sikap dapat mempengaruhi perilaku keuangan dalam kehidupan sehari-hari, sikap dapat dipengaruhi oleh individu dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan keuangan di masa depan (Mien & Thao, 2017). Jika seorang individu peduli dengan masa depan yang akan dihadapinya di masa yang akan datang, maka individu tersebut harus memiliki sikap keuangan yang baik. Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan

menjelaskan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Milenial (Qamar et al., 2016).